

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the meaning of online game players' consumer behavior towards gacha microtransaction activities using an Islamic perspective, namely **maqāṣid al-sharīah** and to determine the meaning of taxation in online game microtransactions. This study uses a qualitative research method with a transcendental phenomenological approach. Using the transcendental phenomenological analysis technique, the researcher found several conclusions that; 1) Consumer behavior towards online game microtransactions with a gacha system tends to have a negative impact on users. When viewed using 5 (five) concepts of maintaining **maqāṣid al-sharīah** (maintenance of religion, maintenance of the soul, maintenance of reason, maintenance of descendants, maintenance of property) then avoiding and abandoning gacha microtransactions is a **daruriyah** need that must be met by Muslims. (2) Taxation tends to be considered burdensome for online game players, this allows players to influence purchasing decisions regarding online game microtransactions but in reality, online game players are actually looking for alternative online game microtransaction service providers with cheaper prices.*

**Keywords :** *microtransaction game online, gacha, **maqāṣid al-sharīah**, consumer behavior, value added tax*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dari perilaku konsumtif pemain *game online* terhadap aktivitas *microtransaction gacha* menggunakan sebuah perspektif islami yakni *maqāṣid al-sharīah* serta mengetahui makna dari perpajakan dalam *microtransaction game online*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi transendental. Menggunakan teknik analisis fenomenologi transendental peneliti menemukan beberapa kesimpulan bahwa; 1) Perilaku konsumtif terhadap *microtransaction game online* dengan sistem *gacha* cenderung memberikan dampak buruk terhadap pengguna. Apabila ditinjau menggunakan 5 (lima) konsep pemeliharaan *maqāṣid al-sharīah* (pemeliharaan agama, pemeliharaan jiwa, pemeliharaan akal, pemeliharaan keturunan, pemeliharaan harta) maka menjauhi dan meninggalkan *microtransaction gacha* merupakan kebutuhan *daruriyah* yang harus dipenuhi oleh umat muslim. (2) Perpajakan cenderung dianggap memberatkan bagi para pemain *game online*, hal ini memungkinkan pemain untuk mempengaruhi keputusan pembelian terhadap *microtransaction game online*, namun pada kenyataannya para pemain *game online* justru mencari alternatif penyedia jasa *microtransaction game online* dengan harga yang lebih murah.

**Kata Kunci :** *microtransaction game online, gacha, maqāṣid al-sharīah, perilaku konsumtif, pajak pertambahan nilai*